

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN  
LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI  
KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Khairul Anwar Harahap**  
**NPM 1803090044**

**Program Studi Kesejahteraan sosial**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Khairul Anwar Harahap  
NPM : 1803090044  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Medan, 10 September 2022

PEMBIMBING

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP**

DEKAN

  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **KHAIRUL ANWAR HARAHAP**  
N P M : 1803090044  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Rabu, 07 September 2022  
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos.M.SP** (.....)  
PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos.,M.Sos** (.....)  
PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP** (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom



## PERNYATAAN



Dengan ini saya, Khairul Anwar Harahap, NPM. 1803090044, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2022  
Yang Menyatakan



**KHAIRUL ANWAR HARAHAP**  
NPM. 1803090044

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA  
SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**Khairul Anwar Harahap  
1803090044**

**ABSTRAK**

Di dalam keluarga ibu rumah tangga yang berperan paling dominan. Tidak hanya mengurus keluarga dan aktivitas rumah tangga tapi juga membantu perekonomian keluarga. Hal ini dilakukan agar tercapainya keluarga yang sejahtera yang mapan dan bangkit dari kemiskinan, Sebagai salah satu anggota keluarga ibu rumah tangga di Desa Simatahari berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut. Ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sampingan yaitu memanfaatkan potensi alam yang banyak terdapat di sekitar lingkungannya yaitu lidi kelapa sawit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori peran, ibu rumah tangga, ekonomi keluarga. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah informan 5 orang ibu rumah tangga dengan teknik pengumpulan melalui metode wawancara dan observasi. Teknik analisis mengacu pada 3 alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini bahwa ibu rumah tangga dapat mewujudkan kemandiriannya yaitu melakukan pekerjaan sampingan mengambil lidi kelapa sawit untuk mendapatkan penghasilan dan bisa membantu suami meningkatkan ekonomi keluarga, pada penelitian ini lidi kelapa sawit adalah salah satu bahan pokok yang di manfaatkan dalam membuat kerajinan sapu lidi dan piring lidi yang memiliki nilai jual, bahan baku lidi sengaja dipilih karena banyaknya terdapat limbah pelapah sawit dan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari. Dengan memanfaatkan lidi kelapa sawit ibu rumah tangga dapat menciptakan kerajinan yang dapat dijual untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

**KATA KUNCI :** *Peran, Ibu rumah Tangga, Ekonomi Keluarga*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan membantu penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kepada orangtua tersayang Ayah Daud Bakti Harahap dan Ibu Masni Batubara terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan perhatiannya, serta telah bersusah payah membesarkan penulis seorang diri dan membiayai studi penulis sampai ke tahap perguruan tinggi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penelitian skripsi kali ini.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing, mendidik penulis selama proses belajar
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Kepala Desa Simatahari bapak H. Samsud Darwin Harahap yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Teruntuk abang Muhammad Amin Harahap, Kak Selviah Harahap, Nurhayani Harahap STr.Keb M.K.M., Jam'ah Harahap S.Sos. Adik Roma Dona Harahap, Cahaya Kurnia Harahap, yang memberikan dukungan penuh serta motivasi kepada penulis dan selalu menyayangi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Stambuk 2018 terutama kelas pagi atas doa dan dukungannya kepada penulis, dan terus semangat kepada teman-teman yang sedang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studinya.
11. Sahabat dan teman terbaik yang telah memotivasi, mendukung dan meluangkan waktu kepada penulis, Sakkot Hsb, Haris Husin Nst, Nur Aidah Sir, Reni Hermila Hsb, Pebri Amelinda, Marisa Novita, Eriawan Kenali, Amanda Syahputra Lubis dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Medan, Agustus 2022

**Khairul Anwar Harahap**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Konsep Peran.....	8
2.2. Ibu Rumah Tangga.....	10
2.3. Peran Ibu Rumah Tangga.....	11
2.4. Ibu Rumah Tangga Bekerja.....	12
2.5. Konsep Keluarga.....	14
2.6. Ekonomi Keluarga.....	21
2.7. Kalapa Sawit.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Defenisi Kerangka Konsep.....	27
3.4 Kategorisasi.....	29
3.5 Informan/Narasumber.....	29

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Lokasi Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	27
-------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian.....	29
Tabel 2 Jumlah Pendudukk Desa Simatahari.....	33
Tabel 3Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 4 Narasumber berdasarkan Usia.....	35
Tabel 5 Narasumber berdasarkan Agama.....	36
Tabel 6 Narasumber berdasarkan Pendididkan.....	36
Tabel 7 Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja.....	37
Tabel 8 Jumlah pendapatan sebelum dan sesudah istri bekerja.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan sosial ekonomi merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan sosial ekonomi yang sejahtera, yaitu yang memungkinkan setiap orang, kelompok atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah yang dikenal sebagai dasar manusia dengan sebaik-baiknya. Secara singkat kesejahteraan sosial mengandung dua pengertian, pertama adalah segala aturan atau tatanan untuk memudahkan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup jasmani, rohani, dan sosial sedangkan yang kedua adalah kondisi atau keadaan yang dapat mempermudah seseorang, kelompok atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya.

Berbicara tentang kesejahteraan salah satunya juga dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan jumlah anggota keluarga yang dinilai akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan keluarga dalam ruang lingkup masyarakat.

Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama. Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan erat dengan besaran pendapatan yang

dihalkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi untuk mencapai kesejahteraan. (Safuridar, 2018:43)

Secara umum dalam keluarga terdapat pembagian kerja antara suami dan istri dimana suami sebagai kepala rumah tangga dan berkewajiban sebagai pencari nafkah dan istri tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dalam rumah tangga, di kehidupan keluarga, suami dan istri umumnya memegang peranan dalam pembinaan kesejahteraan bersama, secara fisik, materi maupun spiritual, juga dalam meningkatkan kedudukan keluarga dalam masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang pada dasarnya dimaksud untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Setiap ibu rumah tangga mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terlebih sebagai ibu dari anak-anaknya di rumahnya, ibu rumah tangga juga mempunyai aktivitas untuk menjalankan fungsinya demi kehidupan keluarga yang mapan dan bangkit dari kemiskinan. di samping itu ibu rumah tangga juga berperan dalam pengaturan keuangan rumah tangga. Pengaturan atau pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan tugas utama para wanita, khususnya ibu rumah tangga namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) populasi Indonesia pada tahun 2018 mencapai tak kurang dari 264,2 juta jiwa atau 50,2 % adalah laki-laki sementara 131,5 juta jiwa atau 49,8% adalah perempuan. Menurut survey Angkatan Kerja Nasional 2018 yang dirilis oleh BPS, proporsi laki-laki dalam sector kerja formal hampir dua kali lipat dibanding perempuan. Mirisnya, dalam 10 tahun terakhir, tren

proporsi tersebut cenderung stagnan dan bahkan perempuan bekerja masih sangat rentan karena terpapar economic shocks. Lebih lanjut sekitar 26% pekerja perempuan adalah pekerja sector rumah tangga, selain itu, sebagian besar pekerja perempuan adalah pekerja dengan keterampilan menengah hingga rendah yang proporsinya mencapai 89% atau sekitar 43,8 juta jiwa.

Berdasarkan data tersebut wanita khususnya ibu rumah tangga bekerja karena terpapar economic shock dalam keluarga sehingga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi bekerja agar dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga nampaknya sebagian besar masyarakat Indonesia sepakat bahwa peranan perempuan tidak bisa dipisahkan dengan peran dan kedudukan mereka dalam keluarga mengingat masa lalu, perempuan lebih banyak terkukung dalam peran sebagai pendamping suami dan pengasuh anak. Namun dengan kemajuan ekonomi dan meningkatnya pendidikan wanita maka banyak ibu rumah tangga dewasa ini yang tidak hanya berperan sebagai istri melainkan berperan membantu suami untuk meningkatkan ekonomi keluarga (KEMENKO PMK : 2019)

Desa Simatahari merupakan desa yang berada di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Masyarakat yang ada di Desa Simatahari yang sebagian besar masyarakatnya hidup dengan cara bertani yang pendapatannya hanya saat panen tiba dan menjadi buruh petani yang memiliki pendapatan yang tidak menentu. Sehingga melihat kondisi ini membuat ibu rumah tangga ikut bekerja guna membantu pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga buruh petani yang ada di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan taraf perekonomian terbelakang kurang sejahtera maka adanya beberapa ibu rumah tangga yang tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja melainkan berperan lain sebagai membantu suami meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan pendapatan suami yang pas-pasan membuat mereka bekerja. Oleh karena itu perlu dilakukan bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan sosial diantaranya memanfaatkan potensi alam. Adapun pekerjaan yang ibu rumah tangga lakukan adalah memanfaatkan lidi kelapa sawit untuk dijual dan dijadikan sebagai sapu lidi, dan kerajinan lainnya.

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman yang memiliki manfaat yang berkelanjutan karena tidak menyisakan limbah. Selain buahnya dapat diolah menjadi minyak kelapa sawit, hampir semua bagian dari kelapasawit dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang bernilai ekonomi, salah satunya yakni pelepah sawit.

Sebagai salah satu anggota keluarga seorang Ibu rumah tangga di Desa Simatahari dituntut untuk ikut berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami. Ibu rumah tangga memanfaatkan potensi alam yang banyak terdapat di sekitar lingkungannya yaitu lidi kelapa sawit. Ibu rumah tangga yang ada di Desa Simatahari sangat mudah untuk mendapatkan lidi pelepah sawit karena di Labuhanbatu Selatan memang banyak yang menanam pohon kelapa sawit salah satunya di Desa Simatahari sehingga ibu rumah tangga yang berada di Desa



Simatahari sangat mudah untuk mendapatkannya dan menjadi pekerjaan sampingan yaitu mengambil lidi pelepah sawit.

Kini pelepah kelapa sawit banyak dicari untuk diolah menjadi produk olahan limbah bernilai tinggi. Salah satunya di olah menjadi lidi sawit. Tumpukan lidi yang berasal dari pelepah sawit ini dimanfaatkan menjadi beragam kerajinan yang dapat membantu perekonomian keluarga. Hal ini merupakan bukti nyata mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari dimensi teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperkaya khasanah ilmu di bidang Kesejahteraan Sosial dan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplemetasikan pengetahuan penulis tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sesuai pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan ini skripsisebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian

**BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topic skripsi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa urian teoritis diataranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informa/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

**BAB : IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan deskripsi data narasumber hasil penelitian dan Pembahasan

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan Simpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Konsep Peran**

Menurut Soekanto (2002:243) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Kemudian menurut Riyadi dalam Soekanto (2002:244) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Soekanto (2002:245) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.

- b. Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

Adapun pembagian peran Menurut Soekanto (2002:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

#### 1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

## 2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri

## 3. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan fungsi- lain dalamkelompok sehingga berjalan dengan baik.

Bedasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa peran merupakan suatu tugas utama yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mencapai suatu fungsi yang harus dijalankan serta setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dia mainkan.

## **2.2 Ibu Rumah Tangga**

Menurut Heri Juanidi (2017:78) Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Ibu rumah tangga yang bertanggung jawab secara terus-menerus memperhatikan kesehatan rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga adalah seorang wanita yang telah menikah yang bertanggung jawab

menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja diluar rumah. Ibu rumah tangga adalah wanita yang sangat berperan penting dalam keluarga

### **2.3 Peran Ibu rumah Tangga**

Menurut KKBI Peran merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki seseorang, berarti peran seorang ibu rumah tangga merupakan suatu yang harus dimainkan oleh seorang ibu rumah tangga tergantung pada kondisi sosial dan budaya yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kartono dalam Malau (2017:18) ibu memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Peranan sebagai istri, mencakup sikap hidup yang mantap, mampu mendampingi suami dalam semua situasi yang disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada partner hidupnya.
- b. Fungsi sebagai ibu dan pendidik, bila ibu tersebut mampu menciptakan iklim psikis yang baik, maka terciptalah suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang.
- c. Peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga, dalam hal ini terdapat relasi-relasi formal dan pembagian kerja (*division of labour*), dimana suami bertindak sebagai pencari nafkah, dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan secara umum bahwa tugas utama seorang ibu rumah tangga adalah mengurus semua

tugas-tugas kerumahtanggaan yaitu: peranan sebagai istri, ibu serta pendidik, pengatur rumah, dan partner hidup.

#### **2.4 Ibu Rumah Tangga Bekerja**

Di era globalisasi ini wanita juga ikut andil dalam melakukan pekerjaan di luar rumah atau disebut sebagai wanita karir dalam membantu keuangan keluarga dan suami walaupun bukan merupakan suatu kewajiban. Namun hakikat kewajiban seorang wanita paling utama menjadi sosok pengasuh, pendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah sedangkan kaum pria selaku suami memiliki kewajiban menafkahi istri dan anak-anaknya secara ma'ruf (baik) dari pekerjaan dan cara yang halal.

Ada beberapa faktor kondisi yang membuat wanita tetap bekerja meskipun mereka sudah berkeluarga. Terutama gaji atau pendapatan dari suami yang tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak rela meninggalkan karir yang sudah dirintis sejak masih lajang, atau merupakan kebutuhan untuk menghilangkan kejenuhan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, banyak ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang sehingga mengakibatkan ibu rumah tangga memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Surya 2008:247 )



Sajogyo dalam Febrianti (2017:22) mengatakan bahwa ibu berusaha memperoleh (bekerja) disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan yang tinggi, kemungkinan lain makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap tenaga kerja wanita antara lain tumbuhnya kerajinan tangan dan industri lain yang dilakukan oleh wanita.

Peran ibu bekerja, secara alami wanita diciptakan untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga. Sedangkan pria diciptakan untuk menjadi seorang suami dan mencari nafkah. Tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, peran ini juga telah bergeser saat ini semakin banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Tuntutan hidup

Saat ini harga kebutuhan hidup semakin meningkat. Penghasilan dari seorang suami belum tentu mencakupi kebutuhan rumah tangga. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja membantu perekonomian keluarga.

## 2. Pendapatan tambahan kekeluargaan finansial

Fenomena ibu bekerja tidak hanya terjadi di keluarga yang perekonomiannya lemah. Beberapa wanita karir di kota besar memiliki suami yang sudah cukup mapan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Jadi berdasarkan pengertian ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja terdapat faktor yang mendorong ibu rumah bekerja, yaitu keinginan untuk hidup mandiri, tanggungan keluarga dan keinginan untuk memperbesar penghasilan keluarga di samping penghasilan suami. Peranan wanita dalam setiap aspek tidak dapat diabaikan. Bekerja seorang ibu berarti menambah perannya sebagai perempuan. Peran ganda ini harus dijalani dengan pendisiplinan waktu yang baik. Seorang ibu yang bekerja harus lebih bijak dalam membagi tugas-tugasnya sebagai ibu dan sebagai seorang pekerja mendisiplinkan diri dalam pembagian waktu dan menjaga keharmonisan didalam rumah tangga.

## 2.5 Konsep Keluarga

### 2.5.1 Defenisi Keluarga

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Khairuddin 2002:35). Menurut Soekanto (2004:18) Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Menurut Pujosuwarno Sayekti (1994:5) Keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seseorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian

dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.

### 2.5.2 Ciri-ciri Keluarga

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan keorangtuan dan pemeliharaan anak. Walaupun sulit untuk menentukan atau mencari persamaan-persamaan dari ciri-ciri keluarga secara umum dan khusus yang terdapat pada keluarga dalam bentuk dan tipe apapun. Berikut ini ciri-ciri keluarga yang dikemukakan oleh Mac Ivwe dan Charles dalam Khairuddin (2002:10) seperti berikut

- a. Keluarga merupakan hubungan perkawinan
- b. Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara
- c. Suatu system tata nama, termasuk bentuk perhitungan garis keturunan
- d. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- e. merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok keluarga.

Selain memiliki ciri-ciri umum, keluarga juga mempunyai ciri-ciri khusus yaitu:

- a. Kebersamaan
- b. Dasar-dasar emosional
- c. Pengaruh perkembangan
- d. Ukuran yang terbatas
- e. Posisi inti dalam struktur sosial
- f. Tanggung jawab para anggota
- g. Aturan kemasyarakatan
- h. Sifat permanen dan universal, serta sifat sementara

### 2.5.3. Tipe-Tipe Keluarga

Menurut Soekanto (2004:13) Tipe-tipe keluarga dibagi atas keluarga inti, keluarga orientasi, keluarga besar. Keluarga inti adalah keluarga yang sudah menikah, sebagai orang tua, atau pemberi nafkah. Keluarga inti terdiri dari suami istri dan anak mereka, baik anak kandung ataupun anak adopsi. Keluarga orientasi (keluarga asal) yaitu unit keluarga yang di dalamnya seseorang dilahirkan. Keluarga besar yaitu keluarga inti ditambah anggota keluarga lain yang masih mempunyai hubungan darah seperti kakek dan nenek, paman dan bibi

Menurut peneliti, tipe keluarga ada dua yaitu keluarga utuh dan keluarga tidak utuh. Keluarga utuh yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang tinggal bersama dan saling menyayangi dan memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan keluarga tidak utuh yaitu keluarga yang hanya terdiri dari ayah dan anak, atau ibu dan anak karena terjadinya perceraian.

#### 2.5.4 Fungsi keluarga

Menurut Pujosuwarno (1994:13) Pada dasarnya keluarga mempunyai fungsi-fungsi pokok yaitu fungsi yang sulit dirubah dan digunakan oleh orang lain. Sedangkan fungsi-fungsi sosial relative lebih mudah berubah atau mengalami perubahan, fungsi-fungsi pokok keluarga antara lain:

1. Fungsi biologis, yaitu:
  - a. Untuk meneruskan keturunan
  - b. Memelihara dan membesarkan anak
  - c. Memenuhi kebutuhan gizi keluarga
  - d. Memelihara dan merawat anggota keluarga
2. Fungsi ekonomi, yaitu :
  - a. Mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga
  - b. Pengaturan dan penggunaan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga
  - c. Menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga di masa yang akan datang misalnya : pendidikan anak, jaminan hari tua.

#### 2.5.5 Kewajiban Anggota Keluarga

Dalam suatu keluarga terdapat anggota keluarga, yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Masing-masing anggota keluarga mempunyai kewajiban yang berbeda-beda. Untuk membina keluarga yang bahagia maka semua anggota keluarga harus menunaikan hak dan kewajibannya. Hak harus diterima, sedangkan kewajiban harus ditunaikan, jika ada seorang anggota

keluarga tidak menunaikan tugasnya atau tidak menempati fungsinya, maka keselamatan keluarga akan terancam (Pujosuwarno, 1994:17). Diantara suami istri memikul tanggung jawab hak dan kewajiban khusus dan kewajiban umum. Seperti yang dikemukakan oleh Aisyah Dachlan (Pujosuwarno, 1994:20) sebagai berikut :

1. Kewajiban Suami dan Istri adalah :

- a. Suami istri harus saling menghormati, sopan santun, dan penuh pengertian.
- b. Memelihara kepercayaan dan tidak membuka rahasia masing-masing.
- c. Matang dalam berfikir, mampu mengatasi emosi.
- d. Bekerja sama dalam menyelamatkan keluarga.
- e. Suami istri harus berusaha menciptakan kesejahteraan dalam keluarga.

2. Kewajiban Suami adalah:

- a. Memelihara, memimpin, dan membimbing keluarga lahir dan batin, serta bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraannya.
- b. Memberi nafkah menurut kemampuan, dan menjaga keutuhan keluarga.
- c. Membantu istri dalam tugas sehari-hari, terutama dalam memelihara dan mendidik anak.
- d. Penuh pengertian, disiplin, dan berwibawa berlandaskan cinta kasih sayang.
- e. Dapat mengatasi keadaan, mencari penyelesaian masalah dengan bijaksana.

3. Kewajiban istri adalah:

- a. Mengatur dan mengurus rumah tangga dengan baik.

- b. Membantu suami dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan keluarga.
- c. Patuh terhadap suami dalam batas-batas yang tidak menyimpang.
- d. Menghormati dan menerima pemberian suami walaupun sedikit dan mencukupkan nafkah yang diberikan sesuai dengan kekuatan, dan kemampuan, hemat, cermat, bijaksana.
- e. Membantu suami dalam mempertahankan kondisi ekonomi keluarga.
- f. Merawat dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa cinta kasih sayang.

Kewajiban orang yang sudah berkeluarga tidak hanya terbatas pada hubungan suami dan istri saja, tetapi masih mempunyai tugas dan kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan sebagai konsekuensi dari hasil perkawinan yaitu tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan anak.

Menurut Aisyah Dachlan Pujosuwarno kewajiban ayah dan ibu terhadap anak yaitu :

- a. Perasaan cinta kasih sayang kepada anak, dan memenuhi semua kebutuhannya.
- b. Ajaran dan pengamalan agama, serta memenuhi kebutuhan pendidikan anak.
- c. Memberi tauladan yang baik kepada anak.

#### 2.5.6 Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang

dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain :

Menurut W.J.S Poerdarminto (2002:11) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

#### 1. Pemenuhan kebutuhan pangan

Menurut Kuswardinah (2007:85) pencapaian ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi, dan status gizi. Usaha untuk mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat keluarga atau rumah tangga dapat ditempuh melalui peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan cadangan pangan, dan peningkatan pengetahuan tentang pangan dan gizi.

#### 2. Pemenuhan kebutuhan sandang dan papan

Pakaian dan rumah merupakan kebutuhan untuk meminimalkan resiko perubahan lingkungan yang akan berdampak pada gangguan kesehatan masyarakat. Pakaian dan rumah merupakan sarana untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan sosial psikologis keluarga dan anggotanya. Kualitas dan kuantitas dalam pemilihan sandang dan papan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga (Pujosuwarno, 1994:22)

#### 3. Pemenuhan kebutuhan pendidikan

Menurut Khairuddin (2002:25) Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, serta non formal. Dengan adanya pendidikan



maka manusia akan mempunyai wawasan yang luas dan pola pikir yang maju. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesempatan bagi manusia untuk memilih jenis pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula pendapatan serta status sosial pada masyarakat tersebut. Pendidikan bagi anak juga sangat penting dalam kehidupan suatu keluarga. Pendidikan anak tidak hanya mencakup pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tua, tetapi juga pendidikan formal yang harus terpenuhi. Jika pendidikan pada anak terpenuhi dengan baik, maka itu merupakan salah satu ciri tercapainya keluarga yang sejahtera.

#### 2.5.7 Pemenuhan kebutuhan kesehatan

Kesehatan setiap anggota keluarga merupakan syarat penting untuk dapat bekerja secara produktif, sehingga menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kesehatan keluarga tidak dapat dipisahkan dengan ketahanan pangan keluarga. Keduanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kesehatan keluarga juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pelayanan kesehatan, dan perubahan lingkungan (BKKBN: 1995).

### **2.6 Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya memenuhi anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber (Sulistiyani, 2021:14). Dalam ekonomi dijelaskan bahwa “Unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran dan cara

mengatur ekonomi keluarga”.Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain.

- 1) Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha
- 2) Bekerja di Industri/ pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pegawai swasta atau buruh.
- 3) Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun atau rumah atau tempat tinggal.

Jadi dapat disimpulkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukan dalam keluarga. Slameto dalam bukunya “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” mengatakan bahwa ekonomi keluarga yang rendah akan berdampak negative terhadap peningkatan pendidikan anak antara lain

- a) Kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu
- b) Rendahnya ekonomi keluarga kesejahteraan keluarga kurang, kesehatan keluarga kurang terjamin dan kebutuhan keluarga terbatas.
- c) Rendahnya ekonomi keluarga berpengaruh pada pemenuhan perlengkapan belajar anak. Misalnya pembelian buku paket dan perlengkapan sekolah maupun dilingkungan keluarga.
- d) Ekonomi keluarga yang rendah juga berpengaruh pada kelanjutan pendidikan anak terbengkalai danada yang sampai putus sekolah.

Ekonomi keluarga yang tinggi juga memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak antara lain :

- a. Semakin tinggi tingkat ekonomi keluarga semakin mudah baginya melengkapi kebutuhannya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah, terutama biaya pendidikan.
- b. Terpenuhinya kebutuhan keluarga, kemakmuran dan kesejahteraan keluarga.
- c. Keluarga yang memiliki ekonomi yang tinggi bisa melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Dengan ekonomi yang tinggi semua kebutuhan akan tercapainya kemakmuran keluarga dan kesejahteraan keluarga dalam rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Dengan indikator:

- a. Pendapatan
- b. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan
- c. Pemenuhan Kebutuhan Pangan, Sandang, dan Papan
- d. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

## **2.7. Kelapa Sawit**

### **2.7.1. Definisi Kelapa Sawit**

Menurut Sudrajat (2020:4) Tanaman kelapa sawit (*elaisguineensis jacq*) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting disektor pertanian umumnya, dan sector perkebunan khususnya, hal ini

disebabkan karena dari sekian banyaknya tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi tersebar per hektarnya di dunia tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia.

Melihat pentingnya kelapa tanaman kelapa sawit dewasa ini dan masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan penduduk dunia akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai

#### 2.7.2 Pemanfaatan lidi kelapa sawit

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

Dalam penelitian ini pemanfaatan lidi kelapa sawit adalah lidi yang dihasilkan dari tulang daun kelapa sawit yang diraut, dibersihkan kemudian

dikeringkan. Siregar (2022) Dalam proses budidayanya, kelapa sawit harus dipangkas pelepah daunnya secara berkala untuk menjaga sanitasi dan kelembapan disekitar daerah pertumbuhan agar buah atau tandan sawit dapat berkembang dengan baik dan tidak busuk. Dahulu pelepah daun hasil pemangakan tersebut biasanya ditumpukkan disekitar pohon saawit dan dibiarkan membusuk. Dan kini menjadi salah satu komoditas ekspor yang memberikan nilai tambah salah satunya dibuat bentuk kerajinan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

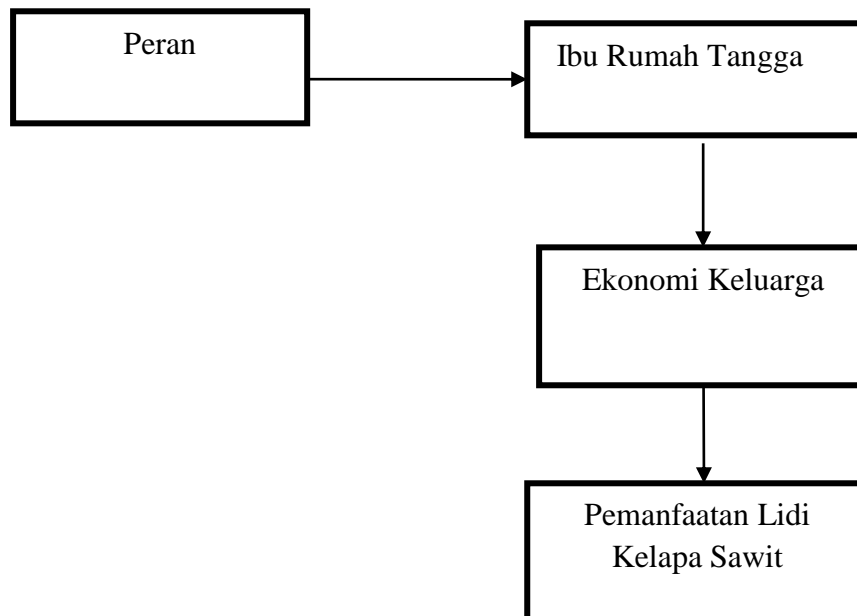
Dalam menentukan penelitian, terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas di dalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, hal ini sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2007:6) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif dapat menggambarkan situasi fenomena sosial yang terjadi dilapangan, sehingga kondisi dan latar belakang sosial yang menjadi objek penelitian dapat disajikan secara sistematis dan factual.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Berdasarkan judul penelitian, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelpa Sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka, kerangka konsepnya sebagai berikut.

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

### 3.3 Defenisi Konsep

Dalam hal ini defenisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian. Berdasarkan hal kerangka konsep di atas, maka penelitian ini menggunakan konsep-konsep tersebut sebagai berikut.

#### 1) Peran

Peran merupakan suatu tugas utama yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mencapai suatu fungsi yang harus dijalankan serta setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dia mainkan.

2) ibu rumah tangga

ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah dan sangat berperan penting dalam keluarga dan bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah.

3) Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya memenuhi anggota keluarga yang diperoleh dari berbagai sumber

4) Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit.

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman yang memiliki manfaat yang berkelanjutan karena tidak menyisakan limbah. Selain buahnya dapat diolah menjadi minyak kelapa sawit, hampir semua bagian dari kelapa sawit dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang bernilai ekonomi, salah satunya yakni lidi kelapa sawit banyak dicari untuk di jual dan diolah menjadi produk olahan limbah bernilai tinggi. Salah satunya di olah menjadi lidi sawit. Tumpukan lidi yang berasal dari pelepah sawit ini dimanfaatkan menjadi beragam kerajinan yang dapat membantu perekonomian keluarga.



### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan dan bagian pengalaman yang telah disusun berdasarkan pikiran, intuisi, pendapat kriteria tertentu. Maka kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran Ibu Rumah Tangga	Mewujudkan Kemandirian Membantu Ekonomi Keluarga
2.	Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit	Menciptakan Kerajinan Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Sumber : *Hasil Olah Data 2022*

### 3.5 Informan

Informan penelitian merupakan atau seseorang atau kelompok yang akan diwawancarai dan diminta keterangan mengenai informasi atau terkait dengan kajian yang akan diteliti. Menurut Moleong (2007:10) dengan menggunakan informan maka informasi yang dibutuhkan yang terkait latar belakang, situasi, dan kondisi serta partisipasi yang terjadi di masyarakat akan mudah untuk diteliti, dalam penelitian ini , informan yang akan dipilih adalah ibu rumah tangga yang mengambil lidi kelapa sawit sebanyak 5 narasumber yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Nama : Kidah Harahap  
Usia : 35 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit : 5 Tahun
2. Nama : Hotna  
Usia : 38 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit : 4 Tahun
3. Nama : Remsi  
Usia : 57  
Agama : Islam  
Pendidikan : SD  
Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit : 5 Tahun
4. Nama : Ana  
Usia : 28 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit : 3 Tahun
5. Nama : Bujing  
Usia : 38 Tahun  
Agama : Islam

Pendidikan : SD

Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit : 4 Tahun

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer
  - a. Metode wawancara (Interview), yaitu suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan terhadap dua atau lebih dengan mekanisme tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang di sampaikan oleh informan.
  - b. Metode Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati, mengkaji dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki di lapangan.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (studi kepustakaan)

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Silalahi (2009:339) analisis data adalah cara peneliti dalam mengelola data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang dikumpulkan dan direkam masih dalam bentuk kata-kata atau gambar yang kemudian diolah dan

dianalisis menjadi informasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan memilih data-data yang penting dan pokok, dicari tema dan polanya dengan membuang data yang tidak penting.

2. Penyajian Data.

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang kita sajikan kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau intraktif, hipotesis atau teori.

### **3.9 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Simatahari yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah 4790 Ha, dan terdiri tujuh dusun yaitu:

1. Dusun Bakti
2. Dusun Makmur
3. Dusun Perjuangan
4. Dusun Sentosa
5. Dusun Sejahtera
6. Dusun Padangrie HTI
7. Dusun Aek Hije

Adapun batas-batas Desa Simatahari yaitu, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mampang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sabungan, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasir Tuntung dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sabungan.

Jumlah penduduk di Desa Simatahari dengan jumlah 3.855 Jiwa yang terdiri dari 929 KK (Kepala Keluarga) dengan rincian Laki-laki berjumlah 1.872 jiwa dan perempuan berjumlah 1.983 jiwa. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Simatahari.

**Tabel 3.3. Jumlah penduduk Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1872 Jiwa
2.	Perempuan	1983 Jiwa
Jumlah		3855 Jiwa

Sumber: *Data Statistik Kantor Kepala Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2022*

Mayoritas pekerjaan penduduk Desa Simatahari salah satunya adalah Petani, sebagian besar bekerja sebagai pedagang, PNS, TNI, POLRI dan Buruh. Adapun Jumlah penduduk dengan mata pencaharian dapat dilihat dalam table berikut ini.

**Tabel 3.4. jumlah penduduk Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Berdasarkan Pekerjaan dan Mata Pencaharian.**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1847 Orang
2.	Pedagang	40 Orang
3.	PNS	25 Orang
4.	TNI/POLRI	5 Orang
5.	Buruh	228 Orang

Sumber: *Data Statistik Kantor Kepala Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2022*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan kategorisasi peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan indikator peran ibu rumah tangga dan pemanfaatan lidi kelapa sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dengan adanya peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian keluarga bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan masyarakat demi mengurangi angka kemiskinan yang ada pada masyarakat Desa Simatahari ini. Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan. Sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, dan pemberian kesimpulan.

##### 4.1.1 Deskripsi Narasumber

###### a. Narasumber Berdasarkan Usia

**Table 4.1 Narasumber Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	21-30 Tahun	1	20%
2	31-40 Tahun	3	60%
3	41-50 Tahun	0	0
4.	51-60 Tahun	1	20%
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Hasil Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 usia 21-30 tahun frekuensi 1 orang persentase 20%, usia 31-40 tahun frekuensi 3 orang persentase 60%, 41-50 tahun frekuensi 0 persentase 0%, usia 51-60 tahun frekuensi 1 orang persentase 20%.

b. Narasumber Berdasarkan Agama

**Tabel 4.2 Narasumber Berdasarkan Agama**

No	Agama	Frekuensi	Persentase
1	Islam	5	100%
2	Kristen	0	0%
3	Budha	0	0%
4	Hindu	0	0%
5	Konghucu	0	0%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di simpulkan bahwa narasumber beragama Islam dengan frekuensi berjumlah 5 orang persentase 100%

c. Narasumber Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.3 Narasumber Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
1	SD	2	45%
2	SMP	2	45%
3	SMA	1	10%
Jumlah		5	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022



Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat dari pendidikan SD frekuensi 2 orang dengan persentase 45%, pendidikan SMP 2 orang dengan persentase 45% dan pendidikan SMA1 Orang dengan persentase 10%.

d. Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa Sawit.

**Tabel 4.4 Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja Mengambil Lidi Kelapa sawit**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	1 – 2 Tahun	0	0%
2	3 – 4 Tahun	3	55%
3	5 – 6 Tahun	2	45%
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Hasil Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat lamanya ibu rumah tangga bekerja mengambil lidi kelapa sawit 1-2 tahun dengan frekuensi 0 persentase 0% , 3-4 tahun Frekuensi 3 orang dengan persentase 55%, 5-6 tahun frekuensi 2 orang dengan persentase 45%.

#### **4.1.2. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

##### **4.1.2.1 Mewujudkan Kemandirian**

Perbedaan gender masih kerap kali dijadikan sebagai tolak ukur dari kemampuan perempuan sering dijadikan nomor dua, karena dianggap tidak berdaya yang berdampak terhadap pembatasan beberapa hak dalam hidup. Maka diperlukan sikap yang mandiri sebagai bentuk kesadaran bahwa perempuan juga berdaya untuk melakukan segala hal. Menjadi mandiri secara finansial memang

sudah bukan zamannya lagi hanya dimiliki pria, namun dewasa ini banyak dilakukan pula oleh para perempuan.

Pada masa lalu, pernikahan sering menjadi alat untuk melepaskan diri dari kesulitan ekonomi, karena itu tidak heran kalau banyak orang tua zaman dahulu yang menikahkan anak perempuan mereka di usia yang sangat muda. Dengan menikah, maka orang tua tidak bertanggung jawab lagi akan biaya hidup si anak. Karena suaminya yang kelak akan menanggung semua kebutuhan hidupnya, di masa kini hal ini memang masih terjadi, terutama di desa-desa yang terpencil. Namun para wanita di masa kini khususnya ibu rumah tangga banyak yang mandiri mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan sendiri sehingga dapat membantu suami mengatasi masalah perekonomian keluarga.

Sama halnya ibu rumah tangga yang ada di Desa Simatahari, ibu rumah tangga di Desa Simatahari banyak yang melakukan pekerjaan sampingan mengambil lidi kelapa sawit untuk mendapatkan penghasilan dan bisa membantu suami alasan mereka mencari pekerjaan sampingan karena mereka sadar, bahwa mereka tidak menggantungkan hidup sepenuhnya dari apa pendapatan suami.

Berdasarkan wawancara dengan informan bernama ibu Kidah warga Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan beliau mengungkapkan.

“Saya sudah 4 tahun bekerja mengambil lidi kelapa sawit, suami saya tidak memaksa saya untuk bekerja, alasan saya bekerja yaitu saya ingin membantu suami saya karena pekerjaan suami saya serabutan tidak menentu yang penghasilannya terbilang minim untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan 2 orang anak saya masih kecil dan masih membutuhkan banyak keperluan. Dengan bekerja sedikit demi sedikit saya ingin menjadi ibu mandiri membantu suami saya untuk memenuhi

kebutuhan keluarga”. (Hasil wawancara bersama ibu Kidah Harahap pada 17 Maret 2022)

Berdasarkan pemaparan wawancara oleh ibu Kidah Harahap dapat disimpulkan bahwa alasan ibu Kidah Harahap bekerja yaitu karena pekerjaan suami beliau yang tidak menentu dan penghasilan minim maka beliau inisiatif menjadi ibu rumah tangga yang mandiri agar dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga

“Saya sudah 3 tahun bekerja mengambil lidi kelapa sawit, pekerjaan ini saya lakukan ketika suami saya bekerja buruh tani memanen/ panen sawit milik orang. Suami tidak ada memaksa saya untuk bekerja, tetapi saya inisiatif supaya punya penghasilan sendiri agar duitnya bisa ditabung untuk membeli keperluan anak sekolah” (Hasil wawancara bersama ibu Ana pada 20 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama ibu Ana maka dapat disimpulkan bahwa ibu Ana bekerja bukan karena paksaan suami tetapi ibu Ana bekerja agar menjadi ibu rumah tangga mandiri mendapatkan penghasilan sendiri dan uangnya bisa untuk ditabung untuk membeli keperluan anak sekolah.

#### **4.1.2.2 Membantu Ekonomi Keluarga**

Ibu rumah tangga dalam hal ini punya potensi menyelamatkan perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga di Desa Simatahari mengembangkan potensi demi mendapatkan pemasukan keluarga untuk membantu ekonomi keluarga. Berdasarkan wawancara dengan informan bernama ibu Remsi warga Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan beliau mengungkapkan

“Saya bekerja mengambil lidi kelapa sawit ini karena penghasilan suami saya dibilang pas-pasan pekerjaan suami saya buruh tani. Alasan saya membantu ekonomi keluarga saya karena kebutuhan pokok mahal mau tidak mau saya harus mencari pekerjaan sampingan. Alhamdulillah bisa bantu suami. Penghasilan yang saya dapatkan sekitar Rp.600.000 sebulan

sudah cukup. Saya selalu bersyukur dengan pendapatan yang saya peroleh dan suami dapat membeli kebutuhan pokok dan keperluan anak saya sekolah.” (Hasil wawancara bersama ibu Remsi pada 23 Maret 2022)

Lebih lanjut peneliti mewawancarai ibu Hotna warga Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan beliau mengungkapkan.

“Suami saya bekerja sebagai kuli bangunan, digajinya juga tidak menentu tergantung pekerjaan yang dikerjakan suami saya. Penghasilan tambahan saya ya dari sinilah mengambil lidi kelapa sawit. dibidang cukup membantu suami saya walaupun pendapatan saya tidak terlalu besar sekitar Rp. 500.000. Sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan utama seperti makan sehari-hari.jadi saya dan suami harus pandai mengatur uang yang masuk dengan pengeluaran”.(hasil wawancara dengan ibu Hotna pada 23 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan maka dapat disimpulkan bahwa mereka membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami pas-pasan. Apa lagi dengan kebutuhan pokok yang cukup mahal sehingga membuat mereka ikut berpartisipasi bekerja mencari penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga

#### **4.1.2.3 Menciptakan Kerajinan**

Kerajinan adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi produksi dan distribusi produk yang dibuat oleh tenaga pengrajin. Produk kerajinan Indonesia memang selalu memberikan nuansa keindahan yang beragam. Berbagai macam bahan yang digunakan juga mempengaruhi hasil akhir dari suatu produk kerajinan. Mulai dari bahan daur ulang, bahan yang terbuat dari alam ataupun bahan yang relative murah hingga bahan yang mahal pun dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan.

Pada penelitian ini lidi kelapa sawit adalah salah satu bahan pokok yang akan di manfaatkan dalam membuat berbagai macam produk kerajinan yang memiliki nilai fungsi. Bahan baku lidi sengaja dipilih karena banyaknya limbah pelepah sawit dan lidi kelapa sawit yang ada di Desa Simatahari. Memanfaatkan lidi kelapa sawit dapat menciptakan kerajinan para ibu rumah tangga di Desa Simatahari, dengan adanya keinginan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, ibu rumah tangga sangat kreatif untuk menciptakan kerajinan.

Dengan menciptakan berbagai macam kerajinan dari pelepah sawit tersebut ibu rumah tangga dapat menjual hasil kerajinan yang mereka buat sehingga dapat membantu suami untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kidah warga Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbat Selatan. Beliau mengungkapkan

“Saya mengambil lidi kelapa sawit ini dibersihkan dari daunnya untuk dijual. Harganya terbilang cukup murah tiga ribu rupiah per kilo. Biasanya kami ibu-ibu yang mengambil lidi kelapa sawit menjual lidi yang kami ambil dengan pemborong datang ke desa ini dua minggu sekali. Selain menjual tumpukan lidi, saya juga membuat kerajinan piring lidi. Piring lidi ini saya jual seharga lima ribu rupiah. pembuatan piring lidi ini cukup mudah bagi saya dengan alat yang sederhana saya bisa membuat satu buah piring lidi sekitar 15 menit. Pendapatan saya tidak menentu karena penjualan piring lidi ini tergantung konsumen yang meminta. Terkadang saya bisa mendapatkan penghasilan Rp.700.000. Alhamdulillah dengan pendapatan yang saya peroleh sudah membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”(Hasil wawancara dengan Ibu Kidah Harahap pada 27 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama ibu Kidah Harahap maka dapat disimpulkan, bahwa ibu Kidah selain mengumpulkan lidi untuk dijual kepada pemborong yang datang setiap dua minggu sekali. Ibu Kidah

juga membuat kerajinan piring lidi yang dijual dengan satuan harga piring lidi Rp.5000. Ibu Kidah dalam proses pembuatan piring lidi memerlukan waktu 15 menit untuk membuat satu buah piring lidi. Ibu Kidah dapat menjual kurang lebih seratus buah piring lidi dalam sebulan. Dengan pendapatan yang dia peroleh ibu Kidah sangat bersyukur bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

“Awalnya saya hanya menjual tumpukan lidi saja kepada pemborong yang datang 2 minggu sekali datang ke desa. Kalau dihitung-hitung pendapatan saya dari tumpukan lidi yang saya jual tidak terlalu banyak karena harganya yang sangat kecil. Jadi saya membuat piring lidi Alhamdulillah penghasilan saya jadi bertambah Rp. 600.000. Awalnya ide membuat piring lidi ini dari adik saya kirim video tutorial cara membuat piring lidi kemudian saya belajar dari video itu. Karena saya belum terlalu mahir biasanya saya membuat satu buah piring lidi kurang lebih dari 30 menit” (Hasil wawancara bersama ibu Ana pada 1 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa awalnya ibu Ana hanya menjual tumpukan lidi yang ia ambil untuk dijual dua minggu sekali kepada pemborong yang datang ke desa. Seiring berjalannya waktu ibu ana awalnya membuat piring lidi karena terinspirasi dari ide adiknya yang mengirim video tutorial membuat piring lidi. Ibu ana dapat membuat satu buah piring lidi sekitar 30 menit karena ia belum terlalu mahir.

#### **4.1.2.4 Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah membantu keluarga agar lebih berdaya sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Tetapi juga kemampuan ekonominya. Maka keterlibatan perempuan dalam meningkatkan ekonomi

keluarga sangat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menerangkan

“Lumayanlah bertambah sedikit demi sedikit. Dengan pendapatan saya perbulan sekitar Rp.500.000. Alhamdulillah saya sangat bersyukur saya bisa bantu perekonomian keluarga untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Terkadang duitnya juga bisa disisihkan ditabung, terkadang tidak” (hasil wawancara bersama ibu Hotna pada 20 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat diketahui bahwa ekonomi keluarganya bertambah dan terkadang ibu Hotna bisa menyetor uangnya untuk ditabung, namun terkadang tidak.

“Pendapatan saya perbulan Rp.600.000. masih terbilang minim, dibayar meningkat ya meningkat, cukup membantu . kadang duitnya bisa ditabung kadang tidak. Soalnya kebutuhan keluarga banyak. Alhamdulillah dengan pendapatan saya dan suami cukup memenuhi kebutuhan keluarga”. (Hasil wawancara bersama ibu Remsi pada tanggal 27 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Remsi maka dapat disimpulkan setelah ibu Remsi bekerja pendapatan keluarga bertambah, terkadang ibu Remsi bisa menyetor uangnya untuk ditabung namun terkadang tidak, karena kebutuhan keluarganya banyak.

“Ya Alhamdulillah, di bilang meningkat ya meningkat, tapi tidak terlalu. dengan pendapatan saya Rp.500.000. saya selalu bersyukur dengan apa yang saya dapat dan bisa bantu suami untuk membeli kebutuhan sehari-hari”  
(Hasil wawancara bersama ibu Bujing pada tanggal 29 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan dapat disimpulkan bahwa secara karakteristik, hampir seluruh ibu rumah tangga mengungkapkan setelah mereka bekerja jumlah pendapatan keluarga meningkat, terkadang penghasilan mereka bisa disisihkan untuk ditabung dengan bekerja

mereka dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Pada konsep ini kebutuhan dasar keluarga dapat diartikan sebagai kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, sandang dan papan. Dengan bekerja mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan bisa bantu suami untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

**Tabel 4.5**

**Jumlah Pendapatan Keluarga Sebelum dan Sesudah Ibu Rumah Tangga Bekerja**

<u>No.</u>	<u>Nama</u>	<u>Sebelum Istri Bekerja</u>	<u>Sesudah Istri Bekerja</u>
1.	Kidah Hrp	Rp. 1.500.000	Rp. 2.200.000
2.	Hotna	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
3.	Remsi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.600.000
4.	Ana	Rp. 1.000.000	Rp. 1.600.000
5.	Bujing	Rp. 1.200.000	Rp. 1.700.000

Sumber: *Hasil Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah pendapatan keluarga setelah ibu rumah tangga bekerja. Dari tabel tersebut bahwa pendapatan keluarga yang lebih tinggi yaitu ibu kidah harahap dan paling rendah ibu Hotna.



## 4.2 Pembahasan

Menurut Mujahiddin (2017:19) Keluarga dapat diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang ditandai dengan adanya kerja sama ekonomi. Kerja sama ekonomi dalam keluarga dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Biasanya, dalam sistem budaya ardenalistik, orang tua laki-laki atau ayah memainkan peranan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara bekerja pada sector public. Namun jika ayah dianggap tidak dapat lagi membantu kebutuhan keluarga maka orang tua perempuan atau ibu akan ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Dalam masyarakat dimana keluarga sebagai satuan terkecil mengalami kekurangan ekonomi, menjadi alasan kuat para perempuan melakukan peningkatan ekonomi dengan melakukan kegiatan ekonomi dan menambah penghasilan. Jadi dapat disimpulkan ini merupakan salah satu pendorong bagi kaum ibu untuk melakukan tindakan yang berguna dalam memenuhi keluarganya.

Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga dapat dilihat dari komponen ekonomi dan keluarga. Melihat ekonomi merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari. karena mengacu pada tingkat kehidupan manusia jika ekonomi rendah maka tingkat kehidupan manusia mengikut pada turunnya tingkat ekonomi. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa ekonomi juga di dambakan oleh setiap individu maupun kelompok.

Setiap ibu rumah tangga mempunyai peran penting dalam kehidupan kehidupan sehari-hari, terlebih sebagai ibu dari anak-anak di rumahnya, ibu rumah

tangga juga mempunyai aktivitas untuk menjalankan fungsinya demi kehidupan keluarga yang mapan dan bangkit dari kemiskinan. Di samping itu tanggung jawab ibu rumah tangga lebih dari segalanya melainkan selain bekerja dalam rumah ibu rumah tangga selalu mencari tambahan untuk keperluan keluarganya. (Tanjung 2020:63)

Dalam hasil wawancara dengan informan ibu rumah tangga hampir seluruh ibu rumah tangga mengungkapkan penyebab utama mereka bekerja karena tidak tercukupinya kebutuhan dasar keluarga. Pada konsep ini kebutuhan dasar keluarga dapat diartikan sebagai kebutuhan pangan, pendidikan anak, kesehatan, sandang dan papan. Dengan bekerja merupakan salah satu wujud aspirasi perempuan, karena dengan bekerja secara otomatis menempatkan peran ganda kepada perempuan, khususnya ibu rumah tangga untuk membantu menopang hidupnya.

Faktor ekonomi merupakan salah satu motif perempuan di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan bekerja. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab mereka berperan dalam perekonomian keluarga yakni karena adanya dukungan dari pihak suami karena pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Adanya factor budaya yang mengharuskan suami istri itu saling tolong menolong.

Adapun pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu memanfaatkan lidi kelapa sawit. Lidi kelapa sawit yang dihasilkan dari tulang daun tanaman sawit yang diraut, dibersihkan, kemudian dikeringkan. Sehingga bisa untuk dijadikan

keterampilan seperti sapu lidi dan piring lidi, melihat dari sector alam tanaman kelapa sawit sangat banyak terpadat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan salah satunya di Desa Simatahari sehingga ibu rumah tangga di Desa Simatahari sangat mudah untuk mendapatkannya untuk dimanfaatkan menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari informan ibu rumah tangga di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, penelitian ini membuktikan bahwa usaha dan kinerja perempuan yang berada di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan sangat membantu akan pendapatan dalam keluarga, walaupun pekerjaan yang mereka lakukan merupakan salah satu pekerjaan yang sangat mudah dalam melakukan pekerjaan tersebut, namun yang mereka pikirkan hanyalah kebutuhan hidup boleh terpenuhi, ekonomi keluarga menjadi lebih baik dan dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

Max Weber termasuk diantara ilmuwan sosial yang tidak sepakat dengan penggunaan dimensi ekonomi semata-mata untuk menentukan stratifikasi sosial. Oleh karena itu ia mengemukakan bahwa di samping stratifikasi menurut dimensi ekonomi kita akan menjumpai pula stratifikasi menurut dimensi lain. Dalam uraiannya mengenai persebaran kekuasaan dalam masyarakat. Max weber memperkenalkan perbedaan antara konsep kelas, kelompok dan status, dan partai-partai, yang merupakan dasar bagi pembedaannya antara tiga jenis stratifikasi sosial.

Selain kedua ukuran tersebut di atas, yaitu ukuran ekonomi dan kehormatan, menurut Weber warga masyarakat dapat dibeda-bedakan pula berdasarkan kekuasaan yang dipunyai. Disebutkan olehnya bahwa partai merupakan suatu gejala yang melibatkan tatanan kekuasaan. kekuasaan didefinisikan weber sebagai peluang bagi seseorang atau sejumlah orang untuk mewujudkan keinginan mereka sendiri melalui suatu tindakan komunal meskipun mengalami tantangan dari orang lain yang ikut serta tindakan komunal itu (weber dalam Tanjung, 2020:66).

Berdasarkan pandangan weber tersebut mengenai pembagian kerja, dapat digambarkan kondisi sebenarnya mengenai pembagaian kerja di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, yaitu para suami bekerja diluar rumah sebagai petani, buruh, ataupun nelayan untuk mencari nafkah dan para istri/ibu rumah tangga bekerja di dalam rumah dan di luar rumah membantu suami mencari nafkah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran ibu rumah tangga dalam hal ini mampu mewujudkan kemandirian yaitu bekerja tanpa ada paksaan dari suami, yang mana awalnya ibu rumah tangga hanya bergantung pada pendapatan suami sekarang mempunyai penghasilan sendiri dari pemanfaatan lidi kelapa sawit.
2. Ibu rumah tangga selain mempunyai penghasilan sendiri, ibu rumah tangga juga dapat membantu perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga
3. Dengan skill dan keterampilan yang ibu rumah tangga miliki, ibu rumah tangga dapat memanfaatkan lidi kelapa sawit dan menciptakan kerajinan sendiri, seperti membuat piring lidi dan sapu lidi, sehingga kerajinan yang diterapkan dapat di jual.
4. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga cukup berhasil dilakukan ibu rumah tangga di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Mengingat setelah ibu bekerja, jumlah pendapatan keluarga meningkat.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pendistribusian keuangan ibu rumah tangga seharusnya mempunyai catatan dalam pengeluaran setiap bulannya supaya dapat mengetahui jumlah pengeluaran yang pasti. Jika sudah terhitung maka pendistribusian tidak akan jauh bedanya dengan pengeluaran yang sebelumnya. Jika berlebih maka dapat disimpan ataupun di manfaatkan untuk keperluan yang mendesak.
2. Peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan kemandirian dijalankan dengan bekerja dirumah dan diluar rumah mampu mereka lakukan. Seharusnya laki-laki juga harus mampu melaksanakan kegiatan di dalam rumah agar terciptanya kesetaraan gender. Apabila itu tidak terjadi maka akan timbul ketidakadilan bagi kaum perempuan.
3. Diperlukannya kepedulian banyak pihak dari pemerintah desa dan khususnya ibu-ibu PKK dalam memberdayakan potensi kaum ibu agar dapat membantu perekonomian keluarga dengan memberi pelatihan berbagai jenis pekerjaan tangan supaya ibu rumah tangga dapat mengembangkan kreativitasnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga
4. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja dari pagi sampai sore, sebaiknya agar tetap memperhatikan anak-anak mereka agar tidak merasa terlantarkan dan kurangnya kasih sayang dari orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (1995). Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta: BKKBN.
- Febrianti, Siska. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Junaidi, Heri. (2017). Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran. Jurnal Kajian Gender dan Anak. Vol 12 No 1.
- KEMENKO PMK. Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Pembangunan. November 15, 2019. <http://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>. Diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 20.30 WIB .
- Khairuddin. (2002). Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty.
- KKBI. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuswardinah, Asih. (2007). Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Semarang: Unnes Press.
- Malau, Fatimahakki Salsabella. (2017). Coping Stress Ibu Rumah Tangga yang Tinggaldi Kawasan Kumuh. Skripsi Universitas Medan Area.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.
- Mujahiddin, Mahardika A. (2017). Perempuan dan Kemiskinan. Medan: UMSU PRESS.
- Nurlaila Hanum, Safuridar. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisni*: 42-49.
- Pujosuwarno, Sayekti. (1994). Bimbingan dan Konseling Keluarga. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Silalahi, Uber. (2009). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, Syahrendi Akbar. (2022). Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Sebagai Peluang Ekspor Bernilai Jual Tinggi. <https://m.kumparan.com/amp/syahrendiakbar/pemanfaatan-lidi->

kelapa-sawit-sebagai-peluang-ekspor-bernilai-jual-tinggi-  
1xFcwpKScyr.Diakses pada tanggal 5 februar 2022 Pukul 14.30 WIB.

Soerjono, Soekanto. (2002). Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.

Soerjono, Soekanto. (2004). Sosiologi Keluarga (Tentang Ikhwal Keluarga dan Anak). Jakarta: CV Rajawali.

Sudrajat.(2020).Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas. Bogor: IPB Press.

Sulistiyani, Titik dkk (2021). Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Tahu, Tempe, Sagon dan Frozen Food. *Kesejahteraan Sosial* Volune 2, No 02 .

Surya, Mohammad. (2008). Bina Keluarga. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Tanjung, Yurisna.(2020) Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*.

W.J.S, Poerdarminto. (2002). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.





UMSU

Unggul | Cerdas | Berkarya  
Dua puluh dua tahun di jalur pendidikan  
negeri dan berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN DI PURAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsmedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 18 Januari 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairul Anwar Harahap  
N P M : 1803090044  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,58

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Di Desa Simatuhari Kecamatan Kolinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan</u>	<u>X</u>
2	<u>Peran Dan Fungsi Katan Kerja Sosial Masyarakat (IPSM) Labuhan batu Selatan Dalam penyaluran bantuan Pada Penyandang Disabilitas Di Kecamatan Kota Pinang</u>	<u>X</u>
3	<u>Peran Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Di Desa Simatuhari Kecamatan Kolinang Kabupaten Labuhan batu Selatan</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: ARIFIN SALEH Pemohon

017.18.0309

(Khairul Anwar Harahap)

Medan, tgl. 18 Januari 2022

Ketua,

(H. Mujahiddin . S.Sos.MSP)  
NIDN: 0128080902

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi .....

(Dr. Arifin Saleh MSP)  
NIDN: .....



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dila merumut surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 89/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 18 Januari 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHAIRUL ANWAR HARAHAP**  
N P M : 1803090044  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 017.18.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Jumadil Akhir 1443 H  
18 Januari 2022 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. *Pertinggal.*



UMSU  
Unggul Cerdas Berprestasi  
Hala merajutlah surat ini agar disalurkan  
nomor lain langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Bacri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 14 Februari 2022

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairul Anwar Harahap  
N P M : 1803090049  
Jurusan : Kelembagaan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK.II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA  
MELAWAI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI  
KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arifin Saich., S.Sos., M.P)

Pemohon,

(Khairul Anwar Harahap)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 210/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : **Keesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : **Rabu, 16 Februari 2022**  
Waktu : **09.00 WIB s.d. selesai**  
Tempat : **Online/Daring**  
Pemimpin Seminar : **H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	PEBRI AMELINDA	1603090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEDAI DURIAN, KEB. DELI SERDANG
2	AMANDA SYAHPUTRA LUBIS	16003090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
3	CHAJRUNNISA	1603090016	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	STRATEGI ADAPTASI KELUARGA NELAYAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI MASA COVID-19 (STUDI DI KAMPUNG NELAYAN SEBRANG KOTA MEDAN)
4	AJIDIL ALDAN	1603090002	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ANALISIS PROGRAM BINA DIRI SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN ANAK TUNA DAKSA DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT KOTA MEDAN
5	HAJIRUL ANWAR HARAHAP	1603090044	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Medan, 13 Rajab 1443 H

14 Februari 2022 M



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-I

(ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.)

18/23/2 2022  
Caripita Lapanya  
A

### Draft Wawancara

Judul Penelitian : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Peneliti : Khairul Anwar Harahap

Npm : 1803090044

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU MEDAN

Hari/Tanggal Wawancara :

#### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Agama :
3. Usia :

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan ibu memanfaatkan lidi kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
2. Apakah ibu rumah tangga di Desa Simatahari banyak yang mandiri dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
3. Apakah ibu setiap hari mengambil dan memanfaatkan lidi kelapa sawit?

4. Apa yang membuat ibu tertarik dalam memanfaatkan lidi kelapa sawit?
5. Bagaimana bentuk kerajinan yang ibu terapkan dari pemanfaatan lidi kelapa sawit?
6. Apakah keterampilan yang dihasilkan dari pemanfaatan lidi kelapa sawit dapat dijual?
7. Kemana pemasaran keterampilan yang dilakukan?
8. Berapa pendapatan yang ibu peroleh perbulan dari pemanfaatan lidi kelapa sawit?
9. Apakah sumber pendapatan ibu hanya dari pemanfaatan lidi kelapa sawit?
10. Apakah dengan pemanfaatan lidi kelapa sawit ekonomi keluarga ibu semakin terbantu?
11. Apakah pendapatan yang diperoleh ibu bisa disisihkan untuk ditabung?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 274/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 24 Rajab 1443 H  
25 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Desa Simatahari  
Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **KHAIRUL ANWAR HARAHAP**  
N P M : 1803090044  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan

  
**DR. ARIFLY SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
KECAMATAN KOTAPINANG  
**KEPALA DESA SIMATAHARI**  
Alamat Kantor : Jalan Besar Padang Rie – Desa Simatahari – 21464

Nomor : 145/ 47 /V/SM/2022  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Simatahari, Tanggal 19 Mei 2022  
Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.  
Di - Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 274/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Izin Penelitian Kepada Mahasiswa kita, bersama ini kami atas nama Pemerintahan Desa Simatahari memberikan Izin Penelitian Kepada Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : KHAIRUL ANWAR HARAHAP  
NPM : 1803090044  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul : Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Demikian surat balasan Penelitian ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kepala Desa Simatahari

SAMUD DARWIN





**UMSU**  
 Ummu | Ummu | Ummu  
 Kita mengemban amanah Allah dengan ikhtisar  
 fikiran dan tenaga.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610459 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Khairul Anwar Harahap  
 N P M : 1803090044  
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit di Desa Simatahari Kecamatan Kotanrang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18/01/2022	Bimbingan Latar belakang Masalah dan rumusan Masalah	
2.	03/02/2022	Bimbingan rumusan dan Kategorisasi Penelitian	
3.	08/02/2022	Bimbingan Perbaikan Kategorisasi penelitian dan Kerangka Konsep	
4.	12/02/2022	Acc Seminar Proposal	
5.	21/02/2022	Bimbingan Draft wawancara	
6.	23/02/2022	Bimbingan Perbaikan Draft wawancara	
7.	26/02/2022	Bimbingan isi Abstrak dan Hasil Penelitian	
8.	01/03/2022	Bimbingan Perbaikan isi Abstrak dan Hasil Penelitian	
9.	2/8/22	Bimbingan Pembahasan	
10.	3/8/22	Bimbingan Simpulan dan Kesimpulan	
11.	4/8/22	Acc Judang Skripsi	

Medan, ..... Agustus ..... 2022 .....

Dean,  
  
 (Dr. Afifur Saleh, S.Sos, M.S.P.)

Ketua Jurusan,  
  
 (H. Mulya Harahap, S.Sos, M.S.P.)

Pembimbing,  
  
 (Dr. Afifur Saleh, S.Sos, M.S.P.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 1320/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 07 September 2022  
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	KHAIRUL ANWAR HARAHAP	1803090044	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LIDI KELAPA SAWIT DI DESA SIMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
2	STEPHANIE PRILLIA PUTRI	1803090007	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA KECIL MANDIRI (STUDI KASUS: KAMPUNG KB, DESA PULAU LAWAS, KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, KABUPATEN KAMPAR)
3	IRNA NAHDIYA	1803090015	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PERCUT SEI TUAN
4	LINDA AZHARI	1803090023	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI DESA SIDODADI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
5	GUNAWAN	1803090031	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KETERLIBATAN ANAK DALAM PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI KUTA CANE ACEH TENGGARA

Notulis Sidang:

Medan, 06 September 1444 H  
03 September 2022 M

1.

Ditetapkan oleh:  
s.n. Rektor  
Rektor I  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian  
Sekretaris  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom